

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat suku Jawa memanfaatkan seluruh bagian (organ) tumbuhan bunga kenanga untuk dijadikan media pengobatan secara tradisional.
2. Masyarakat suku Jawa Desa Baning Panjang mengelola tumbuhan bunga kenanga untuk pengobatan dengan cara dijemur, direbus, digosok, dihirup dan diminum.
3. Bunga kenanga memiliki keistimewaan tersendiri bagi kalangan suku Jawa Desa Baning Panjang karena dapat menyembuhkan penyakit asma dan obat anti nyeri pada ibu melahirkan.
4. Selain dapat dijadikan media pengobatan, bunga kenanga juga mampu memanggil roh atau arwah leluhur melalui ritual dalam permainan kuda lumping.
5. Tumbuhan bunga kenanga ini dijadikan buku referensi yang nantinya buku referensi tumbuhan bunga kenanga dapat menunjang pemahaman konsep dalam materi botani.
6. Buku referensi yang telah dibuat oleh peneliti sudah sangat layak digunakan dalam pembelajaran karena sudah melalui beberapa tahap dari ahli media, ahli materi dan sudah di uji coba pada mahasiswa.

B. Saran

Berdasarkan kendala yang ditemukan saat melakukan penelitian, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian etnobotani tumbuhan kenanga pada masyarakat suku Jawa sebaiknya membuat herbarium dan dideskripsikan secara singkat mengenai tumbuhan kenanga.
2. Bagi peneliti selanjutnya perlu meneliti kandungan bahan aktif yang terdapat pada tumbuhan bunga kenanga serta upaya konservasi untuk melindungi pengetahuan lokal masyarakat tentang tumbuhan bunga kenanga, guna menghindari kepunahan tradisi yang telah berlangsung dari generasi-generasi berikutnya, mengingat tumbuhan kenanga ini memiliki dua manfaat secara pengobatan dan magis.